

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kepatuhan Polandia terhadap *European Environmental Policy* (EEP) sebagai salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh *European Union* (EU). EEP dikeluarkan dengan tujuan untuk mengontrol negara anggota EU dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan dan juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat EU. Polandia sebagai salah satu negara anggota yang bergabung dengan EU bersamaan dengan ketujuh negara *Central and Eastern Europe* (CEE) lainnya pada tahun 2004, berdasarkan '*acquis communautaire*' harus mengimplementasikan setiap bagian dari peraturan dan kebijakan yang terdapat di dalam EU, dimana salah satunya adalah *European Environmental Policy*. Sebagai sebuah negara yang tidak memfokuskan diri dalam permasalahan lingkungan, proses implementasi EEP menjadi tantangan tersendiri bagi Polandia. Penelitian ini menggunakan pendekatan rezim lingkungan internasional untuk melihat tingkat kepatuhan sebuah negara terhadap suatu kebijakan maupun perjanjian internasional, yang mana konsep kepatuhan terhadap rezim internasional digunakan dalam menganalisa kepatuhan Polandia dalam mengimplementasikan EEP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Polandia dalam mengimplementasikan EEP. Kasus pelanggaran tersebut dibuktikan dengan sejumlah sektor yang tidak mencapai beberapa target dalam EEP. Sehingga Polandia dinilai tidak patuh terhadap EEP dikarenakan adanya ketidaktelitian dengan faktor penyebab ketidakmampuan dari segi ekonomi yang menjadi penghalang dalam mematuhi EEP. Polandia mempunyai keinginan yang tinggi dalam mematuhi EEP, namun ternyata mengalami kegagalan dalam mengimplementasikan EEP sehingga Polandia harus menerima sejumlah sanksi finansial yang dikeluarkan oleh *European Court of Justice* (ECJ).

Kata kunci: EEP, *European Union*, *Compliance*, Implementasi, Polandia

ABSTRACT

The aim of this research is to see Poland's compliance to European Environmental Policy (EEP) as one of policy that had been established by European Union. EEP was established to control the member state of European Union in order to prevent the environmental damage and to increase the quality of life of people of EU. Poland as a new member state which became a part of EU along with 7 other Central and Eastern Europe's (CEEs) countries in 2004, according to 'acquis communautaire' has to implement every part of EU regulations and policies, which one of them is European Environmental Policy. As a country that does not pay much attention to environmental problems, the process of EEP's implementation is a challenge itself to Poland. This research uses the approach of international environmental regime to see the level of compliance of state to the policies or international treaty, then the concept of compliance to the international regime is used to analyze Poland's compliance in implementing EEP. This research uses the descriptive qualitative methodology with the technique of library research. The result of this research shows that Poland has many infringements in implementing EEP. This infringement is proved by a number of sectors which are not well done and did not achieve some target in EEP. Therefore, Poland did not comply toward EEP because of an inadvertence in the financial capacity as a main factor that has become a barrier to comply with EEP. Actually, Poland has a high desirability in order to comply with EEP; however Poland was failed in implementing the process of EEP, with the result that Poland has to receive a number of the financial sanctions that established by European Court of Justice (ECJ)

Keywords: EEP, European Union, Compliance, Implementation, Poland